

## KEBERADAAN 12 PATUNG PERLAMBAH SHIO

# Lengkapi TITD Liong Hok Bio Magelang



KR-Thoha

**MEMASUKI** bulan Ramadan 1445 H/2024, beberapa kegiatan dilaksanakan di Masjid Agung Kota Magelang, di antaranya tadarusan Alquran usai salat Dzuhur berjamaah. Sekretariat Takmir Masjid Agung Kota Magelang M Farid, tadarusan Alquran dipimpin Gus Adib dari Bantul. Jamaah yang datang mengikuti kegiatan ini tidak hanya yang berasal dari wilayah Kota Magelang, tetapi banyak juga dari luar wilayah Kota Magelang. Nampak kegiatan tadarusan Alquran saat berlangsung di serambi Masjid Agung Kota Magelang.

## Masyarakat Diimbau Jauhi Kegiatan Negatif

**SEMARANG (KR)** - Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabid Humas) Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu Setianto meminta masyarakat untuk menjauhi kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif saat ngabuburit menunggu momen berbuka puasa di bulan Ramadan.

Salah satu kegiatan negatif yang biasa ditemui, yakni melanggar hukum khususnya Undang-undang Lalu Lintas.

"Seharusnya masyarakat mengisi ngabuburit dengan kegiatan positif seperti beribadah, berbelanja untuk persiapan berbuka dan sahur atau jalan-jalan bersama keluarga. Jangan ada yang mengisinya dengan kegiatan yang melanggar aturan lalu lintas semisal trek-trekan," ujarnya, Rabu (13/3).

Ia menyebutkan berdasar pengamatan, pelanggaran lalu lintas yang sering ditemukan di lapangan antara lain penggunaan kendaraan dengan knalpot yang tidak sesuai spesifikasi, kebut-kebutan dan balap liar.

"Hal-hal di atas melanggar hukum, meresahkan warga dan tidak sesuai dengan nuansa bulan puasa yang seharusnya diisi dengan kegiatan yang bernilai ibadah," jelasnya.

Ia berharap aksi-aksi yang meresahkan masyarakat tersebut segera ditinggalkan sehingga kekhusyukan bulan puasa tetap terjaga. Penggunaan knalpot brong, kebut-kebutan dan balap liar berpotensi menimbulkan keributan antar warga dan membahayakan jiwa.

Terkait hal ini, Kabid Humas menyampaikan bahwa seluruh jajaran Polda Jawa Tengah akan meningkatkan patroli pengamanan sekaligus penindakan.

"Kegiatan operasi keselamatan candi juga menyasar pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bulan Ramadhan. Sedangkan Patroli lingkungan serta penindakan terhadap pelaku balap liar dan kebut-kebutan akan dilakukan pada jam-jam rawan. Selain itu upaya edukasi dilakukan dengan menggandeng tokoh-tokoh masyarakat, pemerintah daerah serta sekolah," tuturnya.

Kabid Humas juga menghimbau agar warga masyarakat tidak segan melaporkan aksi-aksi meresahkan yang terjadi di lingkungan mereka. "Silakan laporkan ke kantor Polisi terdekat untuk segera ditindaklanjuti," kata Satake Bayu. (Cry)-f

**MAGELANG (KR)** - Halaman depan Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Kota Magelang kini dilengkapi dengan keberadaan 12 patung perlamabang Shio. Senin (11/3) sore satu per satu keberadaan 12 patung tersebut dibuka kain selubung penutupnya, diawali oleh Ketua Pembina Yayasan Tri Bhakti Kota Magelang David Herman Jaya, yang membuka kain selubung penutup patung perlamabang Shio Tikus. Di forum ini juga diserahkan ucapan terima kasih kepada keluarga besar David Herman Jaya oleh Pengurus TITD Liong Hok Bio Kota Magelang.

Kemudian secara bergantian dilakukan pembukaan kain selubung penutup Shio lainnya, termasuk umat

yang memiliki Shio sama dengan yang akan dibuka. Sebelum pembukaan kain penutup dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan sembahyang di TITD Liong Hok Bio. Permohonan restu dalam peletakan dan pemasangan 12 patung perlamabang Shio tersebut juga disampaikan. Dihalaman TITD Liong Hok Bio diserahkan ucapan terima kasih kepada keluarga besar David Herman Jaya oleh Pengurus TITD Liong Hok Bio Kota Magelang. Pemercikan air juga mewarnai rangkaian kegiatan di halaman TITD Liong Hok Bio Kota Magelang.

Kepada wartawan, David Herman Jaya di TITD Liong Hok Bio Magelang di antaranya mengatakan pihaknya terlebih dahulu memohon

izin akan menyumbang 12 Shio ini ke TITD Liong Hok Bio, dan disumbangkan Senin sore. Patung ini terbuat dari bahan perunggu, masing-masing tinggi sekitar 180 Cm. Ke-12 Shio tersebut adalah Shio Tikus, Kerbau, Macan, Kelinci, Naga, Ular, Kuda, Kambing, Kera, Ayam, Anjing dan Babi.

Didampingi Ketua Yayasan Tri Bhakti Kota Magelang Paul Chandra Wesi Aji, David Herman Jaya menambahkan hal ini sebagai simbol kegiatan agar keberadaan TITD Liong Hok Bio lebih lengkap ceritanya. Juga dikatakan, semua Shio itu baik. Semuanya ada kelebihan dan kekurangannya. "Tergantung karma masing-masing," tambahnya.

Keberadaan ke-12 patung ini akan tetap diletakkan di halaman depan TITD Liong Hok Bio, masyarakat umum dapat menyaksikan. Kegiatan ini juga bersamaan dengan acara Ulang Tahun Kongko Hok Tek Cing Sin TITD Liong Hok Bio Magelang, yang merupakan Dewa Rezeki. Dipercaya kalau ulang ta-

hun Dewa pasti hari baik. Keberadaan patung tersebut dibuka bertepatan dengan hari baik, kemudian diserahkan, agar lebih sejahtera, lebih bahagia, lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat Magelang dan seluruh Indonesia. (Tha)-f



KR-Thoha

**Pembukaan kain selubung penutup patung perlamabang Shio.**

## KPU MAGELANG DAN PPK MERTOYUDAN

# Dilaporkan Dugaan Penggelembungan Suara

**MAGELANG (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Magelang dan PPK Mertoyudan dilaporkan peserta Pemilu 2024 di kabupaten tersebut pada Bawaslu setempat dengan dugaan penggelembungan suara calon legislatif (Caleg).

Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang Habib M Shaleh mengatakan peserta pemilu yang melapor ke Bawaslu atas dugaan penggeseran atau penggelembungan suara caleg diantaranya PSI, Partai Buruh, Partai Ummat, PKN, PKB, PPP dan Nasdem.

"Peserta pemilu telah memasukkan laporan. Laporan telah di register dan tahapan selanjutnya

mulai klarifikasi pelapor dan saksi," katanya, Selasa (12/3). Pada pemilu 2024, ada 12 dari 13 desa di Kecamatan Mertoyudan terdapat kasus penggeseran suara. Satu desa yang tidak ditemukan kasus yakni Desa Jogonegoro. Total ada 476 suara yang bergeser yang tersebar di 334 TPS.

Penggeseran suara itu ke salah seorang caleg DPR RI Dapil VI

Jateng. Modusnya pelaku mengalihkan dari suara parpol dan suara tidak sah. Tiap TPS diambil 2,3 dan maksimal 9 suara. Kasus ini diketahui saat rapat pleno terbuka rekapitulasi perolehan suara Pemilu KPU Kabupaten. Sebab ada ketidaksesuaian antara form C hasil di TPS dengan D hasil Kecamatan Mertoyudan yang dibacakan.

Pada wartawan, Kuasa hukum Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) DPC PKB Kabupaten Magelang Miftakhlul Munir mengatakan laporan KPU Kabupaten Magelang sudah dilayangkan Rabu (6/3).

"Kami melaporkan anggota PPK Mertoyudan atas dugaan sebagai pelaku penggeseran dan penggelembungan suara. Ini tindak pidana pemilu," katanya.

Dikatakan KPU Kabupaten Magelang turut dilaporkan karena dinilai bertanggung jawab terhadap anggota PPK Mertoyudan yang diduga melakukan tindak pidana pemilu tersebut.

Komisiner Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Magelang, Fauzan Rofiqun membenarkan KPU dilaporkan atas kasus yang terjadi di Mertoyudan. Pihaknya telah menjadwalkan pemeriksaan terlapor. (Osy)-f

## Puluhan Ton Ikan Karamba Waduk Cengklik Mati

**BOYOLALI (KR)** - Fenomena Upwelling membuat petani Karamba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cengklik Boyolali merugi lebih dari 1 miliar. Akibat fenomena tersebut 31 ton ikan mati mendadak. Kepala Bidang (Kabid) Perikanan Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Boyolali, Nurul Nugroho mengatakan fenomena Upwelling mengakibatkan puluhan ton ikan milik keramba di Waduk Cengklik, Boyolali mati. Banyaknya ikan di keramba yang mati diakibatkan fenomena upwelling, dampak cuaca buruk pada Sabtu (9/3).

"Hal tersebut mengakibatkan fenomena upwelling atau naiknya massa air dari dasar waduk ke permukaan dengan membawa bahan beracun sisa pakan," kata Nurul, Selasa (12/3). Ia menjelaskan pada Minggu (10/3/2024) dilaporkan 80% ikan di karamba jaring apung Waduk Cengklik Boyo-

lali akibat fenomena upwelling. Laporan terus berlanjut sampai malam dan pada Selasa ini juga kematian ikan masih terus dilaporkan.

Kelompok Sumber Rejeki Sobokerto dengan total anggota 37 orang melaporkan kematian ikan sebanyak 14 ton. Lalu Kelompok Tirta Panguripan melaporkan sekitar 10 ton milik 21 anggotanya mati. Kelompok Ngudi Makmur Desa Ngargorejo juga melaporkan ada 7 ton ikan yang mati akibat fenomena upwelling di Waduk Cengklik. "Total 31 ton ikan mati dengan kerugian sekitar Rp890 juta," katanya.

Petani pun diperkirakan mengalami kerugian yang tidak sedikit. Pasalnya, ikan-ikan yang mati karena upwelling ini, menurut Nurul, merupakan usia siap panen. Nurul mengatakan, saat ini pihaknya masih melakukan inventarisasi dan terus menggelar moni-

toring. Pihaknya menganjurkan ke petani, kalau bisa petak keramba untuk digeser dulu ke tempat yang lebih aman dari upwelling. Tindak lanjut akibat kejadian upwelling tersebut yaitu pengurang-

an pemberian pakan ikan sampai kondisi dan cuaca perairan membaik. "Evakuasi ikan yang mati dari air dilanjutkan dengan penguburan, sebagian diberikan ke ikan lele," ungkapnya. (Mul)-f



KR-Mulyawan

**Petani menunjukkan ikan miliknya mati karena dampak upwelling.**

## BANTENG RAIDERS AJAK MASYARAKAT

# Hargai Nilai-nilai Perjuangan Para Pendahulu

**SEMARANG (KR)** - Komandan Batalyon Infanteri 400/ Banteng Raiders (BR) Letkol Inf Zainollah mengajak seluruh elemen masyarakat menghargai nilai perjuangan bangsa, khususnya para pendahulu yang menegakkan NKRI. Hal ini disampaikan ketika bersama warga Slawi Kabupaten Tegal melakukan kerja bakti memperbaiki monumen Gerakan Banteng Nasional (GBN) yang menjadi korban coretan (vandalisme).

Monumen GBN merupakan penanda keberhasilan pasukan Banteng Raiders pimpinan Letkol If Ahmad Yani (pahlawan revolusi) dalam menumpas pemberontakan DI/TII pimpinan Amir Fatah di wilayah Slawi Tegal pada tahun 1950. Sebelum direnovasi dengan pengecatan dan penambalan semen, monumen GBN ditemukan dalam kondisi penuh coretan cat semprot. Hal tersebut terdapat di bawah patung Letkol Inf Ahmad yang berdiri tegak di areal monumen. Kondisi ini sangat memprihatinkan, terutama terdapat pula kerusakan pada lambang Burung Garuda Pancasila. Sesepeuh dan Veteran Seroja Banteng Raiders, Letkol



KR-Chandra AN

**Danyonif Raider 400/ BR Letkol Inf Zainollah memimpin penyusuran rute perjuangan BR dari Medini.**

Inf Purn Totok Suroto yang kini aktif sebagai pengurus DPP LVRI bidang Pewarisan JSN45 ikut prihatin atas terjadinya aksi vandalisme terjadi pada monumen GBN. "Kami ikut prihatin bila monumen perjuangan GBN dicorat-coren oleh sekelompok orang yang tak bertanggungjawab karena iseng. Ini menandakan tak adanya kepedulian dan kurang memahami aksi nilai perjuangan bangsa. Bila anak-anak muda kita paham dan bisa memaknai nilai sejarah, tentu akan menghargai dan menghormati nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam monumen perjuangan. Monumen itu dibuat sebagai penanda dan peringatan. Dari monumen tersebut, agar kita bisa mewarisi Jiwa, Semangat dan Nilai Perjuangan yang ditanamkan sejak kita berhasil meraih cita-cita proklamasi 1945. Oleh karena itu JSN45 harus terserap di setiap jiwa anak-anak muda agar tak terjadi hal-hal seperti ini," ungkap Totok Suroto menanggapi aksi vandalisme yang menimpa Monumen GBN.

Harry Murdiyanto SE, putra Hasyim Dirjosubroto Bupati Tegal 1978-1989 mengatakan monumen GBN berdiri sejak 5 Oktober 1976 dan diresmikan oleh Jenderal TNI Surono. "Dulu saat bapak kami menjabat Bupati Tegal, dua tahun sejak monumen berdiri kami sering diajak ke monumen tersebut untuk menyimak kisah perjuangan pada dinding relief yang mengisahkan perjuangan menumpas pemberontakan DI/TII. Di monumen tersebut sering juga diadakan peringatan-peringatan berkaitan dengan hari sejarah bagi perjuangan rakyat Tegal. Monumen GBN pada saat ini merupakan magnet tersendiri bagi masyarakat baik dari Slawi maupun Kota Tegal," ujar Harry Murdiyanto.

Dalam rangka menyambut HUT Ke-71 Banteng Raiders, beberapa kegiatan digelar selain bhakti sosial juga Lomba Burung di Mako Yonif Raider 400/Banteng Raiders Sronol Semarang, Minggu (10/3). Sebelumnya juga dilakukan acara tradisi di Tugu Banteng Raiders, Puncak Gunung Ungaran yang perjalanannya menuju Gunung Ungaran ditempuh dari Medini. Seluruh prajurit Banteng Raiders terlibat dalam kegiatan ini. (Cha)-f



## Mimbar Legislatif

# Pemerintah Diminta Turunkan Harga Pangan

**MASYARAKAT** khususnya yang ekonomi menengah ke bawah, sedang diresahkan oleh tingginya harga beras di pasaran. Pemerintah dituntut untuk segera menurunkan harga beras. Tingginya harga beras juga berpotensi menaikkan inflasi. Apalagi saat ini sudah memasuki bulan Ramadan.

Demikian dikatakan Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Marnyuni saat menjadi narasumber dalam dialog Prime Topic mengangkat tema 'Turunkan Harga Pangan', Rabu (6/3), di Surakarta. Menurut Sri Marnyuni, naiknya harga beras karena asupan (stok) dan permintaan pasar tidak seimbang.

Dari pihak penyalur beras, info yang didapatkan sekarang ini stok tipis. Beras yang ada di pasaran pun jumlahnya tidak melimpah. Akibatnya, harga beras terus mengalami kenaikan mengingat beras termasuk kebutuhan pokok masyarakat, sehingga permintaan tetap tinggi. Yang menjadi keprihatinan Komisi B DPRD Jawa Tengah, tingginya harga beras tersebut tidak bisa dinikmati oleh para petani padi. Saat ini pemerintah terus mendo-



KR-Budiono

**Sri Marnyuni**

rong petani supaya terus menanam padi dan tidak berpindah ke tanaman lain supaya ketersediaan beras tercukupi, kemudian harga terjangkau di pasar, dan menekan angka kemiskinan. Komisi B khawatir memasuki bulan ramadan mendatang harga beras akan semakin tinggi yang bisa membuat daya beli masyarakat semakin menurun.

Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag Jateng Sucahyo menjelaskan, produksi gabah pada Maret ini sekitar 1,426 juta ton. Jika dikonversi menjadi beras menjadi sekitar 820,554 ton. Sedangkan kebutuhan konsumsi masyarakat sebanyak 820.074 ton, sehingga masih surplus sekitar 480 ton.

Ada beberapa lahan pertanian tergenang air di Demak akibat banjir. Sehingga, yang semula mau panen jadi gagal. itu termasuk salah satu factor naiknya harga beras karena stok menjadi berkurang namun permintaan terus meningkat. (\*)-f

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Marnyuni kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)